

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh *disclosure*, struktur kepemilikan dan *earnings announcement lag* terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 dan 2014. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *cost of equity capital* yang diukur dengan menggunakan CAPM (*capital asset pricing models*), sedangkan variabel independen adalah *disclosure*, kepemilikan publik dan kepemilikan manajerial, serta *earnings announcement lag*. Variabel kontrol yang digunakan adalah rasio *market to book value*, kapitalisasi pasar, *leverage* dan ROE. Data amatan yang digunakan dalam penelitian adalah 129. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *disclosure* dan kepemilikan publik berpengaruh negatif terhadap *cost of equity capital*, dan *earnings announcement lag* berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital*. Sedangkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital*. Hal ini berarti semakin tinggi *disclosure* dan kepemilikan publik, serta semakin rendah *earnings announcement lag* suatu perusahaan, maka *cost of equity capital* akan semakin turun. *Leverage* dan ROE berpengaruh signifikan negatif dan kapitalisasi pasar berpengaruh signifikan positif terhadap *cost of equity capital* perusahaan. Sedangkan rasio *market to book value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cost of equity capital* perusahaan.

Kata kunci : *cost of equity capital*, CAPM, *disclosure*, kepemilikan publik, kepemilikan manajerial, *earnings announcement lag*